

PERAN KETUA KELOMPOK TANI TERHADAP PRODUKSI DURIAN (*DuriozibethinusMurr*) DI DESA KALIGONO KECAMATAN KALIGESING KABUPATEN PURWOREJO

Anton Marlana¹⁾, Arta Kusumaningrum²⁾, Didik Widiyantono³⁾

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Purworejo

antondidot18@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Mengetahui peran ketua kelompok tani terhadap produksi Durian di desa Kaligono Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo, 2) Mengetahui Faktor faktor yang mempengaruhi peran ketua kelompok tani terhadap perubahan peningkatan produksi durian di desa Kaligono Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. Metode pengambilan sampel dilakukan secara survei dan metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif, *skala likert*, dan analisis *regresi linier berganda* dengan lokasi penelitian adalah desa Kaligono kecamatan Kaligesing kabupaten Purworejo. Jumlah sampel anggota kelompok tani yang diambil adalah 70 anggota kelompok tani di kecamatan Kaligesing yang berusahatani durian

Berdasarkan hasil penelitian, Peran ketua kelompok tani terhadap produksi durian di Desa Kaligono Peran ketua kelompok diukur dengan skala likert dengan skor yaitu sebesar 8,44 masuk dalam kategori sedang atau rendah yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak Peran Ketua Kelompok Tani Terhadap Produksi Durian dalam melakukan perannya tidak berpengaruh dalam perannya dengan hasil produksi durian . Hasil analisis linier berganda faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peran ketua kelompok dalam hal meningkatkan produksi durian secara signifikan yaitu (Umur petani, Pendidikan dan pengalaman berusahatani) dan yang tidak signifikan faktor-faktor yang mempengaruhi peran ketua kelompok yaitu jumlah pohon dan produksi durian.

Kata Kunci : *Durian, Produksi , Peran ketua kelompok tani.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: 1) Determine the role of the head of the farmer group in the production of Durian in the village of Kaligono, Kaligesing District, Purworejo Regency, 2) Knowing the factors influencing the role of the head of the farmer group in the change in the increase in durian production in Kaligono village, Kaligesing District, Purworejo District. The sampling method was carried out by survey and the data processing method used in the study was descriptive method, Likert scale, and multiple linear regression analysis with the location of the study was Kaligono village, Kaligesing sub-district, Purworejo regency. Kaligesing sub-district, which operates durian

Based on the results of the study, the role of farmer group leaders on durian production in the village of Kaligono The role of group leaders was measured with a Likert scale with a score of 8.44 included in the medium or low category, which means H_0 was accepted and H_a was rejected. its role has no effect in its role with the results of durian production. The results of multiple linear analysis of factors that influence the role of group leaders in terms of significantly increasing durian production are (Farmer's age, education and farming experience) and the insignificant factors affecting the role of group leader are the number of trees and durian production.

Keywords: Durian, Production, Role of farmer group leaders.

PENDAHULUAN

Durian merupakan komoditas hortikultura yang memiliki prospek untuk menjadi komoditas unggulan, baik untuk tujuan ekspor maupun kebutuhan dalam negeri. Permintaan dan harga jual yang cukup tinggi, seharusnya diikuti juga dengan tingginya produksi buah durian. Akan tetapi yang terjadi di Indonesia, di Indonesia sendiri masih kurangnya pemahaman tentang tanaman durian dalam usahatani durian sehingga masih banyak petani durian akan pemahamannya tentang cara budidaya durian untuk dapat meningkatkan produksi buah durian. Dalam budidaya durian keikutsertaan kelompok tani sangatlah penting dalam peningkatan produksi buah durian, tak kalah pentingnya yaitu peran ketua kelompok tani disuatu organisasi kelompok tani.

Di kabupaten Purworejo yang paling banyak menghasilkan buah durian yaitu di kecamatan Kaligesing diantara kecamatan lainnya yang ada di kabupaten Purworejo pada tepatnya di Desa Kaligono kecamatan Kaligesing. Jumlah

produksi buah durian diwilayah kecamatan Kaligesing menurut penyuluh pertanian lapangan di kecamatan Kaligesing. Desa Kaligono merupakan daerah produksi durian tertinggi di kecamatan Kaligesing. Banyaknya tanaman durian yang dibudidayakan di desa tersebut diberdayakan oleh kelompok tani. Melalui kelompok tani, memungkinkan petani untuk berubah perilakunya karena petani dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dan berinteraksi dalam meningkatkan usahatannya.

Dalam suatu struktur organisasi dalam pencapaiannya serta peran ketua kelompok dalam menjalankan perannya didalam kelompok tani untuk usahatani durian dalam hal peningkatan produksi dalam usahatani durian serta mengetahui permasalahan dan kendala dalam budidaya durian. peran keikutsertaan ketua kelompok tani dalam meningkatkan produksi dalam usahatani durian yang ada di Desa Kaligono Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo karena di desa tersebut terdapat 12 kelompok tani dan didesa Kaligono yang mana desa tersebut merupakan desa yang produksi durian terbesar di Kabupaten Purworejo. Dalam penelitian ini bertujuan 1)Mengetahui peran ketua kelompok tani terhadap produksi Durian di desa Kaligono Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo, 2) Mengetahui Faktor faktor yang mempengaruhi peran ketua kelompok tani terhadap perubahan peningkatan produksi durian di desa Kaligono Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *Purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di desa Kaligono kecamatan Kaligesing karena di desa tersebut tersebut memiliki pertanian durian yang produksinya di kecamatan kaligesing kabupaten Purworejo dan kecamatan Kaligesing merupakan kecamatan yang menghasilkan durian dengan produksi tertinggi di kabupaten Purworejo dan desa Kaligono sebagai obyek dalam penelitian tersebut.

Penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu pada bulan November 2019 sampai bulan Maret 2019.Pengambilan sampel untuk pengumpulan data

menggunakan metode *proportional random sampling*. (Sugiono, 2003:74-78). Jumlah keseluruhan sampel adalah 70 anggota kelompok tani didesa Kaligono diambil dari 12 kelompok tani yaitu Sidodadi I, sidodadi II, werdidadi, tani rejo, barokah, margo mulyo, gemah ripah, karya bekti, usaha tani, harapan tani, bima taruna dan ngudi rejeki. Pengumpulan data menggunakan metode koesioner yang digunakan untuk wawancara dan kamera untuk dokumentasi.

Peran Ketua Kelompok Tani Terhadap Produksi Durian. Untuk menganalisis data, maka penilaian terhadap peran ketua kelompok tani dengan menggunakan menggunakan *skala likert 3* alternatif model , yaitu model tiga pilihan (skala tiga). Skala disusun dalam bentuk suatu pertanyaan dan diikuti oleh pilihan respon yang menunjukkan tingkatan. Tujuan peneliti untuk mengetahui peran ketua kelompok tani terhadap produksi durian di desa Kaligono Kecamatan Kaligesing , maka peneliti memberikan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden dan skor yang diberikan berbeda untuk setiap jawaban yang tersedia. Pilihan jawaban yang positif adalah jawaban (Tinggi diberikan Skor 3, Sedangkan diberikan Skor 2, Rendah diberikan Skor 1). Jawaban Peran ketua kelompok tani terhadap produksi durian adalah Tinggi, Sedang dan Rendah. Skor untuk masing-masing responden dijumlahkan untuk mengetahui peran ketua kelompok tani terhadap produksi durian secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Indikator Peran Ketua Kelompok Tani Terhadap Produksi Durian

No	Indikator peran	Skor		Kriteria
		Min	Max	T (3), S (2), R (1).
1	ketua kelompok bertugas sebagai Motivator 1. Berperan sebagai pengarah tentang pengolahan lahan 2. Memberikan informasi terkait pengolah lahan yang baik 3. Memberikan inovasi teknologi baru tentang pengolahan lahan	1	3	1. Ketua kelompok tidak berperan sebagai pengarah tentang pengolahan lahan 2. Ketua kelompok kurang memberikan informasi terkait pengolah lahan yang baik 3. Ketua kelompok memberikan inovasi teknologi baru tentang pengolahan lahan serta pengarahan.
2	ketua kelompok tani sebagai Komunikator. 1. Berperan sebagai sumber informasi teknis budidaya durian 2. Berperan memberikan informasi terkait budidaya durian 3. Berperan memberikan informasi /teknologi baru dalam budidaya durian serta sebagai sumber informasi	1	3	1. Ketua kelompok tidak berperan sebagai sumber informasi teknis budidaya durian 2. Ketua kelompok kurang memberikan informasi terkait budidaya durian 3. Ketua kelompok memberikan informasi /teknologi baru dalam budidaya durian serta sebagai sumber informasi
3	ketua kelompok tani sebagai Fasilitator 1. Berperan memberikan arahan terkait perawatan durian 2. Berperan memberikan informasi terkait perawatan yang baik dalam usahatani durian 3. Berperan wawasan baru tentang perawatan durian, arahan serta sebagai rujukan	1	3	1. Ketua kelompok tidak berperan memberikan arahan terkait perawatan durian 2. Ketua kelompok kurang memberikan informasi terkait perawatan yang baik dalam usahatani durian 3. Ketua kelompok memberikan wawasan baru tentang perawatan durian, arahan serta sebagai rujukan.
4	ketua kelompok tani sebagai Organisator 1. Berperan memberikan arahan terkait tujuan kelompok kedepannya 2. Berperan memberikan informasi terkait arahan tentang budidaya durian 3. Berperan memberikan informasi bagaimana arah tujuan kelompok kedepannya	1	3	1. Ketua kelompok tidak berperan memberikan arahan terkait tujuan kelompok kedepannya 2. Ketua kelompok kurang memberikan informasi terkait arahan tentang budidaya durian 3. Ketua kelompok memberikan informasi bagaimana arah tujuan kelompok kedepannya
5	ketua kelompok tani Mendorong semangat kerjasama serta menjaga agar tujuan- tujuan dapat tercapai 1. Berperan memberikan informasi terkait pelatihan yang ada 2. Berperan memberikan kesempatan para anggotanya untuk mengikuti pelatihan 3. Berperan menjadi penengah jika terjadi perbedaan pendapat dalam kendala terkait budidaya durian	1	3	1. Ketua kelompok tidak berperan memberikan informasi terkait pelatihan yang ada 2. Ketua kelompok kurang memberikan kesempatan para anggotanya untuk mengikuti pelatihan 3. Ketua kelompok menjadi penengah jika terjadi perbedaan pendapat dalam kendala terkait budidaya durian
Jumlah		5	15	

Jumlah pertanyaan sebanyak 5 item maka diketahui skor maksimumnya yaitu 15 dan skor minimumnya yaitu 5. Jumlah kategori ditentukan sebanyak tiga kelas

yaitu Tinggi, Sedang, Rendah, maka menurut Suparman (1999) dalam Najib (2010), interval kelas dapat ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C = \frac{nx - xi}{k}$$

$$C = \frac{15 - 5}{3} = \frac{10}{3} = 3,3$$

Hasil perhitungan interval kelas tersebut digunakan untuk menentukan kategori Peran Ketua Kelompok terhadap produksi durian yang terlihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Kategori Peran Ketua Kelompok Terhadap Produksi Durian

No	Kategori	Nilai Interval
1	Tinggi (T)	11,68 – 15,00
2	Sedang (S)	8,34 – 11,67
3	Rendah (R)	5,00 – 8,33

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 3

Tingkat Peran Ketua Kelompok Tani Terhadap Produksi Durian di Desa Kaligono

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Rata-rata	Presentase (%)
1	Pemimpin kelompok, yang bertugas sebagai Motivator	121	1,72	20,47
2	Pemimpin kelompok yang bertugas sebagai Komunikator	118	1,68	19,96
3	Pemimpin kelompok yang bertugas sebagai Fasilitator	109	1,55	18,44
4	Pemimpin kelompok yang bertugas sebagai Organisator	118	1,68	19,96
5	Mendorong semangat kerjasama serta menjaga agar tujuan- tujuan dapat tercapai	125	1,78	21,15
Jumlah		591	8,44	100

Sumber: : Analisis Data Primer 2019

Tabel 3 menjelaskan bahwa peran ketua kelompok tani terhadap produksi durian di Desa Kaligono dengan hasil yang diperoleh peran ketua kelompok tani terhadap produksi durian yaitu sebesar 8,44 hal ini masuk dalam kategori sedang atau rendah yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Peran Ketua Kelompok Tani Terhadap Produksi Durian Di Desa Kaligono Kecamatan Kaligesing dalam melakukan perannya kepada anggotanya yaitu berperan sedang atau rendah dalam meningkatkan produksi durian belum berpengaruh dalam

perannya, hal ini dikarenakan peran ketua kelompok tani didesa Kaligono dipengaruhi beberapa hal seperti lama berusahatani anggotanya dan juga faktor iklim serta hama dan penyakit pohon durian. Disimpulkan bahwa peran ketua kelompok tani terhadap produksi durian kurang efektif dalam melakukan perannya untuk meningkatkan hasil panen usahatani durian selain faktor iklim dan serangan hama pohon durian.

1. Faktor-faktor yang berpengaruh peran ketua kelompok tani terhadap produksi durian

1. Koefesien Determinasi ($Adj R^2$)

Adjusted R² digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel penduga terhadap peran ketua kelompok terhadap produksi durian di desa Kaligono. Hasil uji *Adjusted R²* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4
Hasil Analisis Uji (R^2 Adjusted)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	0,860 ^a	0,793	0,718	2.161

Sumber: Analisis Data Primer 2018

Berdasarkan hasil uji analisis nilai koefesien determinasi ($Adj R^2$) sebesar 0,718 menunjukkan bahwa 71,8% variasi variabel terikat (*dependent variabel*) (Peran ketua kelompok tani) mampu dijelaskan oleh variabel bebas /*independent variabel* yang dimasukkan kedalam model (umur anggota, pendidikan anggota, pengalaman berusahatani, jumlah pohon dan jumlah produksi). Sisanya 28.2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti seperti curah hujan, suhu dan iklim. Nilai koefesien determinasi sebesar 71,8 % mengindikasikan bahwa model regresi ini baik dan dapat digunakan sesuai dengan prosedur analisis data.

2. Uji F

Hasil perhitungan Uji F dalam penelitian ini diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (umur anggota, pendidikan anggota, pengalaman berusahatani, jumlah pohon dan jumlah produksi) secara stimulan (bersama-sama) terhadap variabel independen (peran ketua kelompok). (Sugiono, 2013 :257). Hasil uji F disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5

Hasil Analisis Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	22,213	5	4,443	2,161	0,000 ^a
Residual	131,559	64	2,056		
Total	153,771	69			

Sumber: Analisis Data Primer 2018

Berdasarkan hasil analisis, nilai F_{hitung} adalah sebesar 2,161 dan F_{tabel} adalah 1,9100 dengan $\alpha = 10\%$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $2,161 > 1,910$. Tingkat signifikan juga menunjukkan 0,000 yang lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) yaitu 0,05, Artinya variabel faktor-faktor yang mempengaruhi peran ketua kelompok terdiri dari umur anggota, pendidikan formal anggota, pengalaman berusahatani, jumlah pohon dan jumlah produksi durian secara stimulan (bersama-sama) berpengaruh nyata terhadap peran ketua kelompok tani terhadap produksi durian di desa kaligono.

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peran ketua kelompok

Variabel	Koefesien Regresi	Std error	t hitung	Signifikansi
Konstanta	0.018	1.542	2.434	.018
Umur anggota (X1)	0.038	.022	1.705	0.093*
Pendidikan formal anggota(X2)	0.146	.069	2.106	0.039**
Pengalaman berusahatani(X3)	0.045	.024	1.844	0.070*
Jumlah pohon(X4)	-.001	.014	-.097	0.923 ns
Produksi(X5)	0.001	.002	.782	.437 ns
Adjusted R square				0.718
F hitung				2.161

Sumber : Analisis Data Primer 2019

Keterangan:

* signifikansi pada taraf 10%

** signifikansi pada taraf 5%

Ns: Non signifikansi pada taraf 10%

$t_{tabel} \alpha \frac{0,05}{2}; (n - 1)$:
$t_{tabel} \alpha (0,025; -64)$: 1,669
$t_{tabel} \alpha \frac{0,01}{2}; (n - 1)$:
$t_{tabel} \alpha (0,0005; -64)$: 2,386
F tabel pada $\alpha 0,05$: 1,910

F tabel pada α 0,01	: 2,360
Signifikan	: Peran ketua kelompok
Tidak signifikan	: Umur anggota, pendidikan anggota, pengalaman berusahatani, jumlah pohon dan jumlah produksi durian.

Berdasarkan hasil analisis peran kelompok tani melalui analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS sesuai dengan tabel 22, dapat disusun secara matematis sebagai berikut:

$$\ln Y = 0,18 + 0,038 (X1) + 0,0146(X2) + 0,045(X3) - 0,001 (X4) + 0,001(X5)$$

Keterangan:

Y = Peran ketua kelompok tani

X1 = Umur

X2 = Pendidikan

X3 = Pengalaman berusahatani

X4 = Jumlah pohon

X5 = Produksi

3. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh masing-masing variabel independen (umur anggota, pendidikan formal anggota, pengalaman berusahatani, jumlah pohon dan jumlah produksi durian) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Peran ketua kelompok). Berdasarkan uji t (Sugiono, 2013:250) diketahui bahwa terdapat 3 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap peran ketua kelompok tani yaitu umur anggota, pendidikan formal anggota dan pengalaman berusahatani anggota. Adapun variabel faktor yang secara signifikan tidak mempengaruhi peran ketua kelompok tani yaitu jumlah pohon dan jumlah produksi durian. Uji t yang digunakan untuk menguji variabel masing-masing adalah sebagai berikut :

a. Variabel Umur Anggota Kelompok Tani

Berdasarkan hasil analisis regresi linier diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,705 dengan nilai signifikan sebesar 0,093. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} (1,705) < t_{tabel}$ pada λ 0,01 (1,669). Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi umur petani lebih kecil dari λ 0,1 sehingga variabel umur

berpengaruh nyata terhadap peran ketua kelompok tani, yang artinya adalah semakin tua umur petani akan mempengaruhi tinggi rendahnya peranan ketua kelompok tani. Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif (+) atau hubungan yang searah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai variabel umur akan menaikkan peran ketua kelompok tani.

b. Variabel Pendidikan Formal Anggota Kelompok Tani

Nilai koefisien regresi umur petani tingkat 0,39. Nilai signifikansi lebih kecil daripada taraf signifikansi λ 0,05 dan bertanda (+) sehingga variabel pendidikan petani berpengaruh nyata terhadap peranan ketua kelompok tani. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan seorang petani maka semakin tinggi pula peran ketua kelompok tani untuk meningkatkan produksi durian. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai variabel pendidikan akan menaikkan peran ketua kelompok tani

c. Variabel Pengalaman Berusahatani Anggota Kelompok Tani

Nilai koefisien regresi pengalaman berusahatani tingkat 0,70. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pengalaman berusahatani lebih kecil daripada λ 0,1 sehingga variabel pengalaman berusahatani petani berpengaruh nyata terhadap peranan ketua kelompok tani. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendah pengalaman berusahatani petani berpengaruh terhadap peran ketua kelompok tani bernilai positif (+). Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai variabel pengalaman berusahatani akan menaikkan peran ketua kelompok tani

d. Variabel Jumlah Pohon Anggota Kelompok Tani

Nilai koefisien regresi jumlah pohon dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi Jumlah pohon adalah -0,01 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0923. Dari nilai signifikansi diatas diketahui bahwa nilai signifikansi peran penyuluh lebih besar daripada taraf signifikansi λ 0,1, sehingga jumlah pohon tidak berpengaruh nyata terhadap peran ketua

kelompok tani, Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya jumlah pohon tidak mempengaruhi peran ketua kelompok tani.

e. Variabel Jumlah Produksi Anggota Kelompok Tani

Nilai koefisien regresi jumlah pohon dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi produksi adalah 0,001 dengan nilai signifikansi sebesar 0,473. Dari nilai signifikansi diatas diketahui bahwa nilai signifikansi produksi lebih besar daripada taraf signifikansi λ 0,1, sehingga produksi tidak berpengaruh nyata terhadap peran ketua kelompok tani, Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya produksi tidak mempengaruhi peran ketua kelompok tani.

PENUTUP

1. Peran Ketua Kelompok Tani Terhadap Produksi Durian Di Desa Kaligono Kecamatan Kaligesing dalam melakukan perannya kepada anggotanya yaitu sedang atau rendah dalam meningkatkan produksi durian tidak berpengaruh dalam perannya, hal ini dikarenakan produksi durian dipengaruhi beberapa hal seperti faktor iklim serta hama dan penyakit pohon durian. Disimpulkan bahwa peran ketua kelompok tani terhadap produksi durian kurang efektif dalam melakukan perannya untuk meningkatkan hasil panen usahatani durian selain faktor iklim dan serangan hama pohon durian..
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan Peran ketua kelompok tani dengan hasil produksi durian melalui kelompok tani. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan (umur, pendidikan dan pengalaman berusahatani)
 - a. Semakin tinggi umur petani maka semakin tinggi peran ketua kelompok tani dalam peningkatan produksi durian
 - b. Semakin tinggi pendidikan petani maka semakin tinggi peran ketua kelompok tani dalam peningkatan produksi durian
 - c. Semakin lama pengalaman berusahatani petani maka semakin tinggi peran ketua kelompok tani dalam peningkatan produksi durian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriculture Online. 2010. Budidaya Durian. [http; //www. cerianet-agricultur.blogspot.com/.../budidaya-durian.html](http://www.cerianet-agricultur.blogspot.com/.../budidaya-durian.html) Anonim. 2010. Durian. [http// id.wikipedia.org/wiki/Durian](http://id.wikipedia.org/wiki/Durian). 28 Mei 2010.
- Arifin, B. 2013. *Ekonomi Pembangunan Pertanian*. IPB Press. Bogor.(Iii & Penelitian, n.d.)
- Arikunto, S, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Mutmainah R., dan Sumardjo. 2014. Peran Kepemimpinan Kelompok Tani dan Efektivitas Pemberdayaan Petani. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*. Vol. 02, No.03, Halaman 182-199. Institut Pertanian Bogor
- Natzir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Permatasari, 2009. *Hubungan Perilaku kepemimpinan Dengan Dinamika Kelompok dan Tingkat Adopsi Inovasi Pupuk Organik Cair pada Budidaya Tanaman Cabai di kecamatan Candipuro kabupaten Lampung Selatan*
- Rukmana,R.,1996. Durian. Budidaya dan Pasca Panen. Kanisius, Yogyakarta.
- Singarimbun, M. 1995. *Metode Penelitian Survei, Edisi Revisi*. PT Pustaka LP3ES. Jakarta
- Sugiono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung Pusat Bahasa Depdiknas
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Najib, M dan Rahwita, Henny. 2010. *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Sebrang Kabupaten Kutai Kartanegara. (Jurnal)*